

BAB V

KESEIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab 5 ini proses akhir penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil yang telah peneliti bahas mengenai **“Perencanaan komunikasi Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Mengedukasi Anak Usia Dini”**, peneliti menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil dan juga saran yang akan peneliti sampaikan untuk Dinas Perhubungan Kota Bandung serta untuk penelitian selanjutnya.

1. **Tahapan penelitian (*Research*)**, yang menjadi langkah awal untuk mengedukasi anak usia dini. Setelah melihat angka kecelakaan lalu lintas diatas Dinas Perhubungan Kota Bandung melakukan riset terkait bagaimana cara untuk mengedukasi agar dapat dipahami oleh anak usia dini, yaitu dinas perhubungan kota bandung memberi sarana dan prasarana yang memadai tentunya untuk pemahaman mengenai keselamatan lalu lintas khususnya pada usia emas agar menekan angka kecelakaan pada anak usia dini. Adapun alasan lain yang menjadikan riset kenapa Dinas Perhubungan Kota Bandung mensosialisasikan program SALUD pada tahun 2022 sedangkan Kementrian Perhubungan mengusulkan dan membuat program SALUD 2012, karena Dinas Perhubungan Kota Bandung selain menyesuaikan program yang menjadi prioritas, tentunya dalam menjalankan program SALUD berdasarkan ketersediaan anggaran yang

dialokasikan. Akan tetapi Dinas Perhubungan Kota Bandung tetapi dalam pelaksanaannya, tetap konsisten dalam melaksanakan edukasi dan sosialisasi terhadap program SALUD hingga sekarang.

2. **Tahapan Perencanaan (*Plan*)**, sebelum dilakukannya program SALUD di Kiara Artha Park Bandung, Dinas Perhubungan Kota Bandung melakukan pembentukan materi yang sudah diberikan kementerian perhubungan, dan dirangkum sesuai dengan muatan lokal, Dinas Perhubungan Kota Bandung juga membuat alat peraga yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Selain melakukan hal-hal yang tertera diatas, Dinas Perhubungan Kota Bandung juga melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan, dan Pokja Bunda PAUD. Dinas Perhubungan Kota Bandung mensosialisasikan program SALUD. Dalam mensosialisasikan program SALUD Dinas Prhubungan Kota Bandung melakukannya lewat media sosial juga seperti *Instagram @bdg.dishub* untuk mengajak masyarakat mengikuti program SALUD yang diadakan di Kiara Artha Park Bandung dengan cara diberi pengetahuan sedikit apa itu SALUD agar masyarakat tertarik dan mendaftar dengan cara melalui *Google Form* yang sudah diberikan Dinas Perhubungan Kota Bandung, Dinas Perhubungan juga aktif menyampaikan edukasi melalui media sosial lainya seperti *Twitter, YouTube* yang di dalamnya berisi video-video edukasi mengenai pemahaman lalu lintas untuk anak usia dini.
3. **Tahapan pelaksanaan (*Execute*)**, Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui program SALUD untuk mengedukasi anak usia dini mengenai pemahaman berlalulintas mengimplementasikan perencanaan program

SALUD Dinas Perhubungan Kota Bandung mendiskusikan permohonan-permohonan terkait materi yang ingin diperoleh oleh lembaga-lembaga pendidikan kemudian secara berkesinambungan juga kita berkomunikasi melalui *WhatsApp Grup* dengan beberapa sekolah-sekolah yang telah mengajukan permohonan terkait materi tersebut apakah materi tersebut sudah diimplementasikan atau sudah tersampaikan kepada anak-anaknya melalui kegiatan-kegiatan program SALUD disekolahnya. Dinas Perhubungan Kota Bandung pastinya mempunyai cara khusus dalam mensosialisasikan program kepada anak usia dini seperti menggunakan alat praga ular tangga yang di dalamnya ada rambu-rambu lalu lintas, dan ada juga alat praga yang menggunakan sepeda dengan mereka mempelajari rambu-rambu lalu lintas. Dinas Perhubungan Kota Bandung yang terjun langsung seperti yang pelaksanaan di Kiara Artha Park dan lembaga pendidikan, untuk pelaksanaan di Kiara Artha Park Bandung Dinas Perhubungan yang mengajak masyarakat dengan tema Teman Generasi SALUD, mengajak orang tua dan anak-anak khususnya anak 5-8 tahun, Mengenai program SALUD pelaksanaannya di Lembaga Pendidikan Dinas Perhubungan menjadi fasilitator sarana dan prasarana, materi yang di ajukan Lembaga pendidikannya.

4. **Tahapan Pengukuran/Evaluasi (*Mensure*)**, setelah dilaksanakannya program SALUD pastinya ada proses evaluasi yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kota Bandung, akan tetapi Dinas Perhubungan Kota Bandung belum melaksanakan evaluasi secara menyeluruh atau tahunan karna ada

program SALUD ini masih berlanjut dengan tema *Road Show* kepada kecamatan-kecamatan Kota Bandung yang mengajak setiap lembaga pendidikan di tingkat usia dini untuk saat ini sudah berjalan 50% dari jumlah kecamatan di Kota Bandung. Untuk saat ini, pengukuran yang dikaukuan Dinas Perhubungan Kota Bandung yaitu dengan melakukan pengukuran setiap tahunnya berupa *Annual Report* berupa data berupa data kecelakaan yang diperoleh dari sumber-sumber baik melaksanakan *survey* sekunder ataupun primer, untuk memastikan tiap tahunnya ada penurunan angka kecelakaan maupun jumlah fatalitas penggunaan kendaraan yang mengalami kecelakaan.

5. **Tahapan Pelaporan (*Report*,)** merupakan tindakan akhir setelah dari tinjauan evaluasi dan tahapan pelaksanaan, pelaporan ini di tujukan kepada Kepala Dinas Pehubungan Kota Bandung. Bentuk pelaporan yang di lakukan ketua koordinator lapangan Heru Handoko yaitu laporan secara tertulis dan secara lisan, untuk tertulis berbentuk nota dinas, untuk yang lisan berupa laporan-laporan yang bersifat *urgensi*. Dengan demikian, pelaporan ini tidak hanya menjadi catatan formal, tetapi juga sebuah alat komunikasi yang kuat. Melalui pelaporan ini, Dinas Perhubungan Kota Bandung mampu melakukan terhadap transparansi, serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program-program yang dijalankan, termasuk program SALUD.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna atau manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi ataupun lembaga. Serta berbagai pihak yang berkaitan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Program SALUD Dinas Perhubungan Kota Bandung

1. Program SALUD diharapkan melakukan program berkelanjutan dengan tema Teman Generasi SALUD seperti yang pernah diselenggarakan di Kiara Artha Park Bandung agar masyarakat luas bisa merasakan kembali.
2. Program SALUD diharapkan dapat lebih aktif di media sosial khususnya *Twitter* tentang pemahaman sadar lalu lintas usia dini agar masyarakat luas bisa tereduksi khususnya pengguna media sosial *Twitter*.
3. Program SALUD diharapkan untuk mempertahankan berkerjasama dengan kolabolator-kolabolator seperti Dinas Pendidikan, lembaga pendidikan, Pokja Bunda PAUD, agar tetap memperbaharui terkait cara mengedukasi anak usia dini.
4. Program SALUD diharapkan untuk mempertahankan cara mengedukasi anak usia dini menggunakan alat praga, yang bisa disebut bermain sambil belajar agar karna mudah di pahami oleh anak usia dini khususnya tentang pemahaman berlalulintas.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian wajib memahami tentang objek yang akan diteliti, agar memudahkan penelitian selajutnya untuk meyusun dalam penelitian.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya membaca, mencari referensi, belajar lebih dalam mengenai hal yang akan diteliti agar mampu memperoleh wawasan yang lebih luas lagi nantinya
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, diharapkan untuk menyiapkan kondisi fisik dan mental dalam menyusun penelitian tersebut
4. Diharapkan peneliti selanjutnya mengetahui atau mencari terlebih dahulu tempat atau instansi apa yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum merumuskan judul penelitian agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari
5. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih cepat tanggap dalam memilih atau mencari informan penelitian dan gencar untuk mencari jawaban atas penelitian.